

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 20 November 2020



SYIFAURROHMI
NIM :161320025

ABSTRAK

Nama :**Syifaurohmi**, NIM : **161320025**, Judul Skripsi : **Keutamaan Orang Berilmu Dalam Al-Qur'an** (Tinjauan Semantik Terhadap Tafsir Al-Maraghī), Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 1441 H/2020 M.

Al-Qur'an memberikan informasi kepada kita bahwa Allah telah memberikan ilmu pengetahuan kepada manusia secara langsung, sebagaimana diberikan kepada para nabi dan rasul dan orang-orang soleh dengan melalui wahyu dan ilham. Dan juga Allah memberikan ilmu pengetahuan kepada mereka yang bukan para nabi, rasul dan orang soleh melalui proses pembelajaran dan aktualisasi potensi akal dan qolbu serta indra yang telah Allah anugrah kepada manusia sejak lahir. Maka ilmu pengetahuan hendaknya di abdikan untuk Allah dan seorang berilmu semakin bertambah ilmunya semakin bertambah keimanan dan ketakwaannya kepada Allah bukan sebaliknya

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah: 1). Bagaimana Penafsiran Aḥmad Muṣṭafā al-Marāghī tentang keutamaan orang berilmu?, 2). Bentuk Medan Makna Apa Saja Yang Relevan Untuk Mengungkapkan Semantik Lafadz Ilmu?.

Tujuan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui arti lafal ilmu serta keutamaan ilmu dalam kajian semantik, 2). Untuk mengetahui penafsiran keutamaan ilmu menurut Aḥmad Muṣṭafā al-Marāghī dalam Tafsir Al-Maraghī

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*research library*) dan analisis isi dan semantik, yakni dengan cara mengupas suatu makna dalam Tafsir al-Marāghī karya Aḥmad Muṣṭafā al-Marāghī. Sumber data Primer dalam penelitian ini adalah Tafsir al-Marāghī karya Aḥmad Muṣṭafā al-Marāghī , Sedangkan sumber sekunder adalah buku-buku yang berkaitan dengan tema pembahasan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Ilmu sangat penting, perintah mencari ilmu tidak hanya ditemukan dalam Al-Qur'an, juga dalam Hadīṣ. Kedudukan orang berilmu juga lebih mulia di sisi-Nya. Dengan ilmu maka segala permasalahan akan dapat diselesaikan. Dengan ilmu orang akan bisa bersikap lebih baik, orang akan dapat bertoleransi dengan orang lain walaupun berbeda prinsip. Dengan memiliki pengetahuan, kehidupan dunia yang sejahtera serta yang lebih bahagia akhirat akan terwujud.

ABSTRAK

Name: Syifaurohmi, NIM: 161320025, Thesis Title: The Virtue of Knowledgeable People in Al-Qur'an (Semantic Review in Tafsīr Al-Marāghī), Department: Science of the Koran and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, Year 1441 H / 2020 M. The Qur'an informs us that Allah has given knowledge to humans directly, as it was given to the prophets and messengers and pious people through revelation and inspiration. And also Allah gives knowledge to those who are not prophets, messengers and pious people through the process of learning and actualizing the potential of reason and heart and senses that Allah has given to humans since birth. So science should be dedicated to Allah and a knowledgeable person will increase his knowledge, the more his faith and devotion to Allah are not the other way around. Based on the background above, the problem formulations in this study are: 1). How is Ahmad Mustofa Al-Maraghi's interpretation of the virtues of knowledgeable people? 2). Field Forms of Meanings What are Relevant for Expressing Semantic Lafadz Ilmu ?The objectives of the problems in this study are: 1) To determine the meaning of pronunciation of knowledge and the virtue of knowledge in semantic studies, 2). To find out the interpretation of the virtues of knowledge according to Ahmad Mustofa Al-Maraghi in Tafsir Al-Maraghi. This research is a research library (research library) and content and semantic analysis, namely by examining a meaning in Ahmad Mustofa al-Maraghi. Primary data sources in this study are Tafsir al-Maraghi by Ahmad Mustofa al-Maraghi, while secondary sources are books related to the topic of discussion. Based on the research that has been done, it can be concluded that knowledge is very important, the command to seek knowledge is not only found in the Al-Qur'an, also in the Hadith. The position of knowledgeable people is also more noble by His side. With knowledge, all problems will be solved. With knowledge, people will be able to behave better, people will be able to tolerate other people even though they have different principles. By having knowledge, a prosperous and happier world life will be realized.

نبذة مختصرة

الاسم : شفاء الرحم
نيم : ١٦١٣٢٠٠٢٥
عنوان الرسالة : فضيلة أهل العلم في القرآن (مراجعة دلالية في تفسير المراغي)
قسم : علوم القرآن والتفسير ، كلية أصول الدين والأدب ، سنة ١٤٤١ هـ /
٢٠٢٠ م.

يخبرنا القرآن أن الله سبحانه قد أعطى العلم للبشر بشكل مباشر ، كما أُعطي للأنبياء والرسل والمتقين بالوحي والإلهام. وكذلك يعطي الله العلم لغير الأنبياء والمرسلين والمتقين من خلال عملية التعلم وتحقيق إمكانات العقل والقلب والحواس التي أعطها الله للبشر منذ الولادة. فينبغي أن يكرس العلم لله ، ويزيد العارف علمه ، وكلما زاد إيمانه وتقوى الله ، لا العكس.

بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن صيغ المشكلة في هذه الدراسة هي:

(١) ما هو تفسير أحمد مصطفى المراغي لفضائل أهل العلم؟

(٢) الأشكال الميدانية للمعاني ما هي ذات الصلة بالتعبير عن الدلالي "لفظ العلم"

أهداف المشكلات في هذه الدراسة هي:

(١) تحديد معنى نطق المعرفة وفضيلة المعرفة في الدراسات الدلالية

(٢) معرفة تفسير فضائل العلم عند أحمد مصطفى المراغي في تفسير المراغي.

هذا البحث عبارة عن مكتبة بحثية (مكتبة بحثية) ومحتوى وتحليل دلالي ، أي بدراسة معنى عند أحمد مصطفى المراغي. مصادر البيانات الأولية في هذه الدراسة هي تفسير المراغي لأحمد مصطفى المراغي ، بينما المصادر الثانوية هي كتب تتعلق بموضوع المناقشة.

بناءً على البحث الذي تم إجراؤه ، يمكن الاستنتاج أن المعرفة مهمة جداً ، ولا يوجد أمر طلب العلم فقط في القرآن ، بل أيضاً في الحديث. كما أن مكانة العارفين هي أحلى إلى جانبه. بالمعرفة ، سيتم حل جميع المشاكل. مع المعرفة ، سيكون الناس قادرين على التصرف بشكل أفضل ، وسيتمكن الناس من تحمل الآخرين على الرغم من أن لديهم مبادئ مختلفة. من خلال امتلاك المعرفة ، سيتم تحقيق حياة عالمية مزدهرة وأكثر سعادة.

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN**

Nomor: Nota Dinas
Lamp : Skripsi
Prihal : **Ujian Skripsi**
a.n. Syifaurohmi

Kepada Yth
Dekan Fakultas
Ushuluddin dan Adab
Banten
Di

Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Syifaurohmi**, NIM: **161320025**, Judul Skripsi: **Keutamaan Orang Berilmu Dalam Alquran (Tinjauan Semantik Terhadap Tafsir Ahmad Mustofa Al-Maraghi)**. diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 3 November 2020

Pembimbing I



Dr. Muhammad Sari, M.A
NIP. 195710051989031005

Pembimbing II



Dr. Andi Rosa, S.Ag., M.A
NIP. 19761016200501007

KEUTAMAAN ORANG YANG BERILMU DALAM ALQURAN

(Tinjauan Semantik Terhadap Tafsir Ahmad Mustofa Al-Maraghi)

Oleh:

SYIFAURROHMI

NIM : 161320025

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Muhammad Sari, M.A

NIP. 195710051989031005

Pembimbing II



Dr. Andi Rosa, S. Ag., M.A

NIP. 19761016200501007

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab



Prof. Dr. H. Udi Mufrodi, Lc., M.A

NIP. 19610209 199403 1 001

Ketua

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Badrudin, M.A

NIP. 197504052009011014

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Syifaurohmi**, Nim: **161320025**, Judul Skripsi: ***Keutamaan Orang Berilmu Dalam Al Quran (Tinjauan Semantik Terhadap Tafsir Ahmad Mustofa Al-Maraghi)*** telah diujikan dalam sidang Munaqasah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal 21 november 2020. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang, 21 November 2020

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag
NIP: 19710903 199903 1 007

Sekretaris Merangkap Anggota,



Muhammad Arief, S.Ag., M.Si
NIP. 19690406 200501 1 005

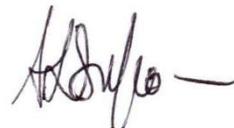
Anggota,

Penguji I



Prof. Dr. H. Udi Mufrodi, Lic., M.A
NIP. 19610209 199403 1 001

Penguji II



Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 19770817 200901 1 013

Pembimbing I



Dr. Muhammad Sari, M.A.
NIP.195710051989031005

Pembimbing II



Dr. Andi Rosa, S.Ag, M.A.
NIP. 19761062005011007

PERSEMBAHAN

Sebagai tanda bakti, rasa syukur dan terima kasih yang tiada terhingga.

sujud Syukur ku persembahkan kepada Allah SWT yang maha agung.

Kupersembahkan karya kecilku ini, khusus untuk kedua orang tuaku,

Alm Ayahandaku H. TB. Hasan Kurdi dan Ibunda Hj. Ratu Syamsiah yang tak henti hentinya memberikan untaian do'a, cinta, dan kasih sayangnya, tanpanya dukungannya karya ilmiah ini takkan terselesaikan tepat pada waktunya.

Tidak lupa kepada kakak (Tb. Syihabudin, Tb. Badrudin, H.

Sa'judin S.Pd, Ahmad Miftah Fauzi S.Hi, M.A, Aghy Gilar Pratama,) , teteh (Ratu Habibah S.Pd, Ratu Uswatun Hasanah,

Ratu Qurrotul Aini S.Pd, Tya Aprilliya S.E dan adik (Ratu Umiyaturrizqia dan Tb Hidayatul Mustafid) yang selalu

mensupport, menasihati, dan berkontribusi untuk menyelesaikan skripsi ini,

terimakasih atas semuanya. Semoga kebaikan itu Allah memberikan balasan yang setimpal. Amin Ya Rabbal Alamin

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Mujadilah : 11)

RIWAYAT HIDUP

penulis bernama lengkap Syifaurohmi dilahirkan di Serang, tepatnya di Kampung Sukadana 1 Kasemen, pada tanggal 04 Desember 1996, merupakan anak keenam dari delapan bersaudara berasal dari Bapak H. TB. Hasan Kurdi dan Ibu Hj. Ratu Syamsiah

Jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN Kasemen lulus Tahun 2009, setelah itu melanjutkan MTS di MTS Massaratul Muta'allimin Banten dan Pesantren di Ponpes Massaratul Muhtajin lulus Tahun 2012, kemudian melanjutkan MA di Pondok Pesantren Al-Ihsan lulus Tahun 2015, Melanjutkan Pesantren Salafi di Ponpes Mirqotul Ulum di Tahun 2015 dan di Tahun 2016 melanjutkan kuliah di UIN "Sultan Maulana Hasanudin" Banten Dmengambil Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Demikian riwayat Hidup singkat penulis

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana strata satu pada jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN SMH Banten. yang disertai do'a, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Keutamaan Orang Berilmu Dalam Al-Qur'an (Tinjauan Semantik Terhadap Tafsir Al-Marāghī)

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dan kelemahan. Akan tetapi penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini, mudah-mudahan dapat memberikan manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis sendiri, pembaca, dan masyarakat Islam pada umumnya sebagai bahan pertimbangan dan khasanah pengetahuan keislaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Fauzul Iman. M.A. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten, yang telah

mengelola dan mengembangkan UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten lebih maju.

2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi, Lc., M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Badrudin. M.A. sebagai ketua Jurusan dan Bapak Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I sebagai sekretaris Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan motivasi, arahan, dan mendidik penulis.
4. Bapak Dr. Muhammad Sari, Ma. sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. Andi Rosa, S.Ag., M.A sebagai Pembimbing II yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN “SMH” Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama penulis kuliah di UIN “SMH” Banten, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staf akademik dan karyawan UIN, yang telah memberikan

sumbangsih yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN “SMH” Banten.

6. Teruntuk ibu, kaka, teteh serta kedua adikku, dan seluruh keluarga yang selalu memotifasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
7. Sahabat, rekan-rekan mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk sahabat tafsirku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih banyak sudah mensupport dari awal kuliah sampai beres skripsi ini. Semoga kalian sukses selalu.

Akhirnya, hanya kepada Allah Swt penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis penulis ini turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 18 November 2020

Penulis

Syifaurohmi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monofthom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَاو	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئًا

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنْ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau

tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al.

Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan

juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kerangka Teori.....	7
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Langkah-langkah Penelitian	11
G. Sistematika penulisan	16
BAB II BIOGRAFI AHMAD MUSTOFA AL-MARAGHI	
A. Riwayat Hidup Ahmad Mustofa al-Maraghi.....	17
B. Karya Ilmiah Ahmad Mustofa Al-Maraghi	20
C. Corak dan Metode Tafsir	21
D. Pola Pemikiran	25

BAB III MAKNA LAFAL ILMU DALAM AL-QUR'AN

A. Makna Lafal Ilmu.....	28
B. Analisis Semantik Lafal Ilmu.....	39
C. Medan Semantik Lafal Ilmu.....	55
D. Konsep Lafal Ilmu Dalam Al-Qur'an	55
E. Sinonim Dan Antonim Lafal Ilmu.....	59

BAB IV PENAHSIRAN AHMAD MUSTOFA AL-MARAGHI TENTANG KEUTAMAAN ILMU TINJAUAN SEMANTIK

A. Ayat-Ayat Tentang Ilmu	61
B. Karakteristik Orang Berilmu	67
C. Penafsiran Keutamaan Ilmu Dalam Tafsir Al-Maraghi	74
D. Analisis Ayat Keutamaan Ilmu	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran-Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN